

## ABSTRAK

Kekambuhan yang dialami oleh pasien hipertensi bisa dikarenakan pasien tidak bisa mengatasi masalah yang dihadapi dan menjadi beban pikiran sehingga terjadi kekambuhan penyakit hipertensi. Di Puskesmas Tambelangan pada bulan September 2013 sampai dengan November 2013 tercatat penderita hipertensi adalah penyakit urutan teratas dari lima jenis penyakit tekanan darah dan jantung. Tujuan mengetahui hubungan mekanisme koping dengan kekambuhan pada pasien hipertensi di Puskesmas Tambelangan Kabupaten Sampang penelitian.

Rancang bangun penelitian ini analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, populasi seluruh penderita hipertensi yang kontrol di Puskesmas Tambelangan sebesar 42 orang. Sampel sebesar 38 responden dan di ambil secara

*Purposive sampling*. Variabel *Independen* adalah mekanisme koping dan *Variabel Dependent* kekambuhan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, data dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan dari 38 responden hampir seluruhnya mengalami kekambuhan (86,8%), dan hampir seluruhnya memiliki mekanisme koping tidak efektif (81,6%), hasil uji *Chi-square* didapatkan nilai  $p = 0,002 < \alpha = 0,05$ , jadi ada hubungan mekanisme koping dengan kekambuhan pada pasien hipertensi di Puskesmas Tambelangan Kabupaten Sampang penelitian.

Simpulan dari penelitian ini semakin tinggi mekanisme koping tidak efektif maka semakin tinggi tingkat kekambuhan hipertensi. Diharapkan bagi respondens agar memiliki mekanisme koping yang efektif.

**Kata Kunci :** mekanisme koping, kekambuhan